

## Spiritualitas alam dan tokoh perempuan dalam novel Hana wo Hakobu Imouto karya Natsuki Ikezawa = Natural spirituality and woman character in novel Hana wo Hakobu Imoulo written by Natsuki Ikezawa

Wawat Rahwati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111136&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana interaksi antara tokoh perempuan dengan alam, dan bagaimana gambaran metafor air sebagai salah satu unsur alam serta perannya terhadap tokoh perempuan dalam menghadapi penindasan dari patriarki.

Dengan menggunakan perspektif ekofeminisme kultural, didapati bahwa dalam novel tersebut mengandung bentuk-bentuk interaksi antara perempuan dengan alam secara empiris dan biologis. Bentuk interaksi secara empiris digambarkan melalui komunikasi antara tokoh Kaoru dengan irama ombak laut yang menyatu dalam hatinya melahirkan energi dan spirit pada diri Kaoru. Interaksi antara Kaoru dengan laut juga digambarkan melalui pembenaman tubuh Kaoru ke dalam air laut. Bentuk interaksi seperti ini tidak hanya bersifat empiris, tetapi juga bersifat biologis karena tubuh Kaoru yang berada di dalam air dapat diumpamakan sebagai bentuk spesies yang hidup dalam rahim seorang Ibu yang disebut dengan janin (fetus). Melalui interaksi antara Kaoru dengan air laut tersebut, maka dapat diketahui pula bahwa air memiliki peranan penting yaitu sebagai proses revitalisasi pada diri Kaoru. Air telah memberikan perubahan pada diri Kaoru, yaitu semangat dan keyakinan baru untuk dapat menghadapi berbagai tekanan dari masyarakat patriarki, salah satunya mengalahkan Kepala Polisi di pengadilan. Air yang telah melahirkan semangat pada tokoh Kaoru, secara metaforis tidak hanya digambarkan sebagai media penghapus dosa, tetapi juga dipersonifikasikan sebagai sesuatu yang hidup, memiliki spirit dan dapat bergerak sesuai dengan iramanya. Terciptanya berbagai interaksi antara perempuan dengan alam melalui tokoh Kaoru dalam novel Hana wo Hakobu Imouto ini, menunjukkan sebuah gagasan kritis terhadap budaya patriarki yang bersifat dualistis dan hierarkis dengan menekankan kebudayaan perempuan yang selama ini dianggap rendah oleh masyarakat patriarki.

<hr>

This research is aim at showing how woman character interact with nature, and how water as one of the elements signifies it many meanings metaphoric and than what role it plays to woman character in facing patriarchal oppression.

By employing the cultural eco-feminism perspective, it is found that the novel contents forms of empirical and biological interaction between woman and nature. The empirical interaction has been illustrated through communication between Kaoru as a woman character and the rhythm of waves which has become united in her which in turn produces energy and spirit. Interaction between Kaoru and the sea is portrayed by her submergence in to the sea. This kind of interaction is not only empirical, but also biological, as her submergence in to the sea can be compared to the species that dwell in the mother's womb called fetus. Through Kaoru's interaction with the sea it can be inferred that water plays a significant role as a revitalization process in Kaoru; spirit and new confidence to face the oppression of patriarchal society, for

example defeating the police chief in court. Water that has given spirit to Kaoru, metaphoric is not only portrayed as a medium for purifying sin, but also personified as a living thing that possesses spirit and can move according to its rhythm. The interaction between woman and nature through Kaoru in this novel shows a critical idea toward dualistic and hierarchical patriarchal culture with the emphasis on woman culture that has been look down upon for generations by patriarchal society.